

**Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan  
dan Pemahaman Insentif Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang  
Pribadi UMKM pada Masa Pandemi Covid-19  
(Studi Kasus Di KPP Pratama Kuningan Provinsi Jawa Barat)**

**Parso<sup>1\*)</sup>, Yunisa Muldiniawiani Rahmi<sup>2)</sup>**

<sup>1)2)</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Mohammad Husni Thamrin

\*Correspondence Author: [parsfit\\_03@yahoo.com](mailto:parsfit_03@yahoo.com), Jakarta, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.37012/ileka.v3i2.2201>

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, dan pemahaman insentif pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi UMKM. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Kuningan dengan jumlah UMKM 15.736. Sampel dalam penelitian ini adalah 100 UMKM dengan perhitungan menggunakan rumus slovin. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kuota sampling. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan data primer yang langsung diperoleh dari responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan studi lapangan dengan penyebaran kuesioner. Teknik analisis data dengan melakukan uji regresi linier berganda. Data diolah dengan menggunakan program SPSS versi 26 dan Microsoft Excel 2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable pengetahuan perpajakan berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak, variable sosialisasi perpajakan berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak dan variable pemahaman insentif pajak berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan secara simultan variable pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan dan pemahaman insentif pajak berpengaruh secara bersama-sama terhadap kepatuhan wajib pajak. Kapasitas variable pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan dan pemahaman insentif pajak dalam menjelaskan kepatuhan wajib pajak sebesar 82,8% dan sisanya sebesar 17,8% dapat dijelaskan oleh faktor lain yang diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Pemahaman Insentif Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak.*

**ABSTRACT**

*This Study aims to determine the effect of taxation knowledge, taxation socialisation, and understanding of tax incentives on MSME individual taxpayers compliance. This Research population employs individual taxpayers registered at Pratama Kuningan Tax Office (KPP) with 15,736 MSMEs. This Study's sample*

*consists of 100 MSMEs, with computations utilising the slovin formula and sampling technique utilised quota sampling. The research applies a quantitative method, with primary data directly obtained from respondents. The data collection technique adopts field research involving the distribution of questionnaires, and the data analysis method involves the execution of multiple linear regression tests. The data are processed using SPSS version 26 and Microsoft Excel 2013. The results indicate that the taxation knowledge variable has a partially positive significant effect on taxpayer compliance, the taxation socialisation variable has a partially positive significant impact on taxpayer compliance, and the tax incentive understanding variable has a partially substantial positive impact on taxpayer compliance. Meanwhile, the variables of taxation knowledge, taxation socialisation and understanding of tax incentives system simultaneously influence taxpayer compliance. The capacity of the variable knowledge of taxation, taxation socialisation and understanding of tax incentives in explaining taxpayer compliance was 82,8% whereas the remaining 17,8% be accounted for by additional factors not explored in this study.*

**Keywords:** *Taxation Knowledge, Taxation Cosialisation, Understanding of Tax Incentive, Taxpayer Compliance*

## **PENDAHULUAN**

Di Indonesia, pandemi Covid-19 yang di mulai pada Maret 2020 berdampak pada berbagai sektor salah satunya sektor ekonomi, jumlah kasus di Indonesia terus meningkat pesat, pada Juni 2020 naik menjadi 31.186 kasus terkonfirmasi dan 1.851 kasus kematian (PHEOC des Kementerian Kesehatan RI, 2020) dalam (Putri R. N., 2020, hal. 706).

Dampak pandemi virus Covid-19 mengakibatkan perekonomian di dunia khususnya Indonesia melambat termasuk pelaku UMKM. Dengan disahkannya PPKM para pelaku UMKM kesulitan dalam mencari penghasilan, kondisi tersebut dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak sehingga berdampak pada sumber pendapatan pemerintah. Pengeluaran negara pada saat pandemi melambung tinggi untuk mendanai pencegahan Covid-19 sehingga pemeritah terus menggunakan penerimaan pajak sebagai alat untuk mendukung pemulihan ekonomi negara. (Fitriani, 2020).

Tingkat kepatuhan wajib pajak dapat diukur dari sejauh mana wajib pajak berpartisipasi dalam pelaporan SPT tahunan. Dalam *theory of planned behavior* (teori perilaku terencana) ketika ada motivasi yang mendorong tindakan wajib pajak maka akan terjadinya keberhasilan dalam perpajakan, faktor pendorong inilah yang memotivasi wajib pajak dalam mengupayakan kepatuhan pada saat membayar pajak, sehingga wajib pajak tidak merasa rugi karena wajib pajak mengetahui bahwa membayar pajak tepat waktu dapat meningkatkan pendapatan pemerintah. (Sitorus, 2018b) dalam (Supartini & Barokah, 2018, hal. 31)

Kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh beberapa faktor pendorong salah satunya faktor pengetahuan perpajakan bagi wajib pajak. Pengetahuan perpajakan adalah kemampuan seorang wajib pajak dalam mengetahui peraturan perpajakan, tentang seberapa besar tarif pajak yang akan wajib pajak bayar berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku serta akan mendapatkan manfaat pajak bagi kehidupan wajib pajak. Dengan adanya pengetahuan pajak tersebut membantu wajib pajak patuh dalam membayar pajak sehingga jumlah kepatuhan wajib pajak akan meningkat (Parera & Erawati, 2017, hal. 39).

Penelitian dilakukan di Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat dengan alasan peneliti memilih tempat atau wilayah tersebut karena peneliti berasal dari tempat atau wilayah tersebut dengan cukup mengenal kondisi masyarakat di wilayah yang menjadi sasaran penelitian. Pertimbangan selanjutnya peneliti ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat menyebabkan penerimaan pajak menurun tetapi berbanding terbalik dengan kepatuhan wajib pajak orang pribadi UMKM yang mengalami peningkatan pada tahun 2021 di KPP Pratama Kuningan Provinsi Jawa Barat, meskipun di tengah pandemi yang menyebabkan perekonomian masyarakat melambat, apakah karena adanya sosialisasi yang dilakukan oleh petugas KPP yang menyebabkan pengetahuan perpajakan bagi masyarakat bertambah, atau karena adanya penawaran insentif pajak yang diberikan oleh pemerintah sehingga dapat meringankan wajib pajak dari kewajiban perpajakannya.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti fenomena tersebut dan melakukan penelitian lebih lanjutan yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan dan Pemahaman Insentif Pajak terhadap

Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi UMKM pada Masa Pandemi Covid-19  
(Studi Kasus Di KPP Pratama Kuningan Provinsi Jawa Barat)”

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 5 (lima) bulan, dimulai dari bulan Februari hingga juni 2022. Adapun lokasi penelitian dilakukan di KPP Pratama Kuningan Jawa Barat dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang melakukan usaha di Kabupaten Kuningan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi lapangan yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada wajib pajak orang pribadi yang memiliki usaha di Kabupaten Kuningan Jawa Barat. Tipe data yang diperlukan untuk penelitian ini adalah data primer. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan uji analisis deskriptif, uji instrument (uji validitas, uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedasitas, uji normalitas) dan menggunakan analisis regresi linier berganda, hipotesis (uji signifikansi parsial/ uji-T, uji signifikansi simultan/ uji F), juga mengukur koefisien determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif Variabel

	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan	100	13	24	37	31,97	3,195
Total Sosialisasi	100	13	19	32	27,88	2,575
Total Insentif Pajak	100	9	18	27	23,53	2,427
Total Kepatuhan	100	11	20	31	28,00	2,605
Valid N (listwise)	100					

Sumber : Data Hasil Penelitian (Output SPSS 26)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan jumlah responden (N) sebanyak 100 responden yang diperoleh dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus slovin. Jumlah keseluruhan variabel pengetahuan perpajakan dengan nilai yang sering muncul (range) 13, nilai minimum 24, nilai maksimum 37, nilai rata-rata (mean) 31,97 dan standar deviation 3,195. Jumlah keseluruhan variabel sosialisasi perpajakan dengan nilai yang sering muncul (range) 13, nilai minimum 19, nilai maksimum 32, nilai rata-rata (mean) 27,88 dan standar deviation 2,575. Jumlah keseluruhan variabel insentif pajak dengan nilai yang sering muncul (range) 9, nilai minimum 18, nilai maksimum 27, nilai rata-rata (mean) 23,53 dan standar deviation 2,427. Jumlah keseluruhan variabel kepatuhan wajib pajak dengan nilai yang sering muncul (range) 11, nilai minimum 20, nilai maksimum 31, nilai rata-rata (mean) 28,00 dan standar deviation 2,605.

### Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's alpha	Standar	N Of Items	Keterangan
X1	,765	0,70	8	RELIABEL
X2	,709	0,70	7	RELIABEL
X3	,746	0,70	6	RELIABEL
Y1	,701	0,70	7	RELIABEL

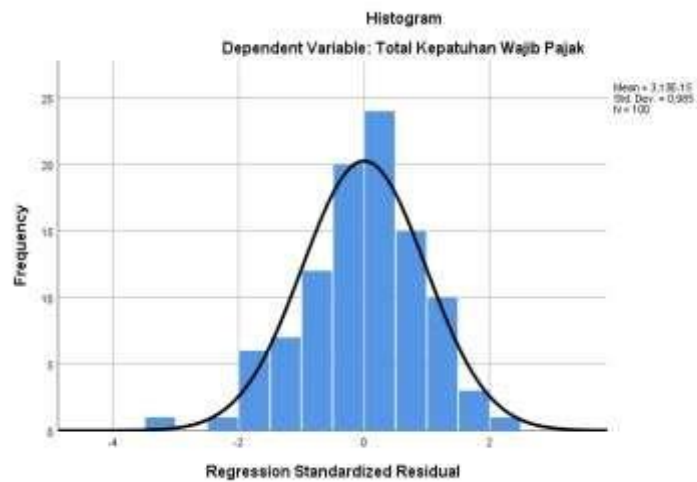
Sumber : Data Hasil Penelitian (Output SPSS 26)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan suatu variabel dinyatakan reliabel sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian dengan nilai cronbach's alpha per variabel lebih besar dari 0,70.

### Uji Analisis Klasik

#### a. Uji Normalitas

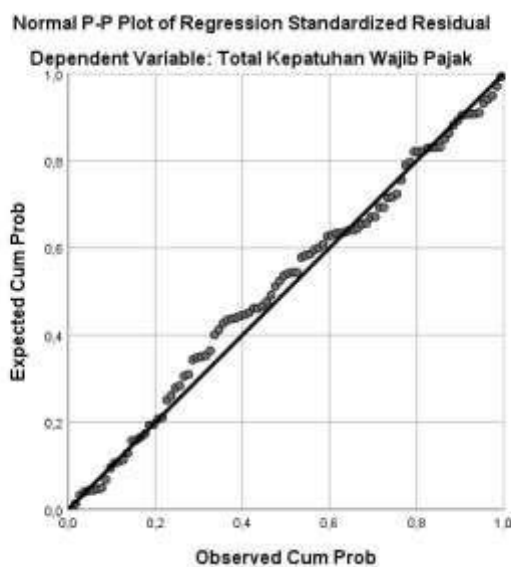
##### 1) Uji Histogram



Sumber : Data Hasil Penelitian (Output SPSS 26)

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa grafik histogram berdistribusi normal dengan sebaran data yang tidak condong ke kiri atau ke kanan dan membentuk pola lonceng.

## 2) Uji Probability Plot



Sumber : Data Hasil Penelitian (Output SPSS 26)

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan melihat pola titik-titik berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

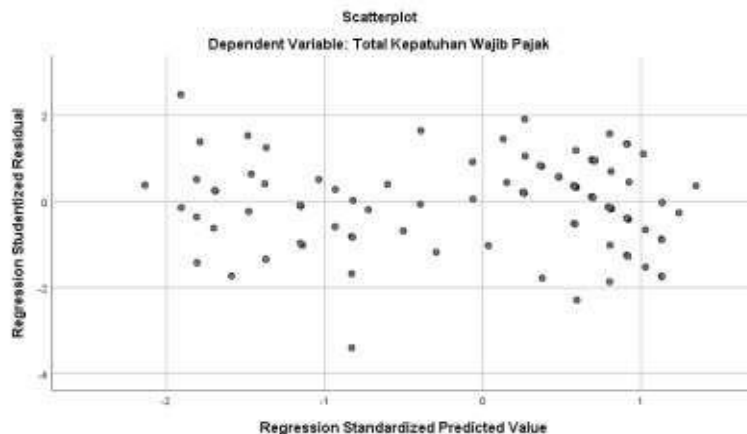
### 3) Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,15672495
Most Extreme Differences	Absolute	,075
	Positive	,037
	Negative	-,075
Test Statistic		,075
Asymp. Sig. (2-tailed)		,178 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data Hasil Penelitian (Output SPSS 26)

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2tailed) adalah ,178 atau di atas nilai signifikan 0,05 maka dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

#### b. Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Hasil Penelitian (Output SPSS 26)

Pada gambar di atas menyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, dapat dilihat dari titik-titik yang menyebar secara acak tersebar di bawah maupun di atas angka nol pada sumbu Y dan tidak membentuk sebuah pola.

**c. Uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Total Pengetahuan Pajak	,145	6,881
	Total Sosialisasi Pajak	,178	5,626
	Total Insentif Pajak	,228	4,391

Sumber : Data Hasil Penelitian (Output SPSS 26)

Pada tabel diatas menunjukkan hasil nilai tolerance untuk variabel pengetahuan yaitu ,145, variabel sosialisasi ,178 dan variabel insentif pajak ,228, selanjutnya untuk nilai VIF variabel pengetahuan dengan nilai 6,881, variabel sosialisasi 5,626 dan variabel insentif pajak 4,391. Maka dinyatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas dengan hasil semua nilai tolerance lebih dari atau sama dengan 1 dan semua nilai VIF kurang dari 10.

**d. Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,913 <sup>a</sup>	,834	,828	1,175	1,817
a. Predictors: (Constant), Total Insentif Pajak, Total Sosialisasi Pajak, Total Pengetahuan Pajak					
b. Dependent Variable: Total Kepatuhan Wajib Pajak					

Sumber : Data Hasil Penelitian (Output SPSS 26)



Nilai durbin watson yang diperoleh dari SPSS akan diolah sehingga mendapatkan hasil yang diinginkan, dengan menggunakan hitungan yang ada di bawah ini:

Rumus :  $du < dw < 4-du$

Keterangan :

$dw : 1,817$   $du : 1,736$   $dl : 1,613$

$4-dl : 4 - 1,613 = 2,387$

$4-du : 4 - 1,736 = 2,264$

Pada perhitungan diatas maka dinyatakan tidak terdapat autokorelasi karena nilai durbin upper (du) lebih kecil dari pada durbin watson (dw) dan lebih kecil dari pada 4 dikurang durbin upper dengan nilai  $1,736 < 1,817 < 2,264$ .

### Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	4,559	1,117	
	Total Pengetahuan Pajak	,272	,086	,345
	Total Sosialisasi Pajak	,294	,093	,310
	Total Insentif Pajak	,279	,081	,300

Sumber : Data Hasil Penelitian (Output SPSS 26)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai yang berada di Unstandardized Coefficients Beta, maka persamaan regresi linier berganda dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = 4,559 + 0,272X_1 + 0,294X_2 + 0,279X_3 + e$$

- Kosanta ( $\alpha$ ) = 4,559. Ini menunjukkan bahwa tanpa adanya variabel pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan dan insentif pajak maka kepatuhan wajib pajak UMKM tetap akan ada di Kabupaten Kuningan Jawa Barat sebesar 4,559.
- Koefisien  $\beta_1 X_1 = 0,272$ . Ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan pajak berpengaruh secara positif terhadap kepatuhan wajib pajak, setiap variabel pengetahuan pajak mengalami peningkatan, maka akan menyebabkan

peningkatan kepatuhan wajib pajak UMKM di Kabupaten Kuningan Jawa Barat sebesar 0,279.

- c) Koefisien  $\beta_{2X2} = 0,294$ . Ini menunjukkan bahwa variabel sosialisasi pajak berpengaruh secara positif terhadap kepatuhan wajib pajak, setiap variabel sosialisasi pajak mengalami peningkatan, maka akan menyebabkan peningkatan kepatuhan wajib pajak UMKM di Kabupaten Kuningan Jawa Barat sebesar 0,294.
- d) Koefisien  $\beta_{3X3} = 0,279$ . Ini menunjukkan bahwa variabel insentif pajak berpengaruh secara positif terhadap kepatuhan wajib pajak, setiap variabel insentif pajak mengalami peningkatan, maka akan menyebabkan peningkatan kepatuhan wajib pajak UMKM di Kabupaten Kuningan Jawa Barat sebesar 0,279.

## Uji Hipotesis

### a. Uji T (Uji Signifikansi Parsial)

Model		t	Sig.
1	(Constant)	4,080	,000
	Total Pengetahuan Pajak	3,157	,002
	Total Sosialisasi Pajak	3,144	,002
	Total Insentif Pajak	3,438	,001

Sumber : Data Hasil Penelitian (Output SPSS 26)

#### 1) Variabel Pengetahuan Pajak (X1)

Dari hasil pengujian uji statistik t menunjukkan bahwa nilai T hitung 3,157 lebih besar dari pada T tabel 1,984 dengan nilai signifikan 0,002 lebih kecil daripada 0,05 maka hipotesis diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

#### 2) Variabel Sosialisasi Pajak (X2)

Dari hasil pengujian uji statistik t menunjukkan bahwa nilai T hitung 3,144 lebih besar dari pada T tabel 1,984 dengan nilai signifikan 0,002 lebih kecil

daripada 0,05 maka hipotesis diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sosialisasi pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

### 3) Variabel Insentif Pajak (X3)

Dari hasil pengujian uji statistik t menunjukkan bahwa nilai T hitung 3,438 lebih kecil dari pada T tabel 1,984 dengan nilai signifikan 0,001 lebih kecil daripada 0,05 maka hipotesis diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel insentif pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

#### b. Uji F (Uji Signifikansi Simultan)

ANOVA						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	663,727	3	221,242	160,341	,000 <sup>b</sup>
	Residual	132,463	96	1,380		
	Total	796,190	99			
a. Dependent Variable: Total Kepatuhan Wajib Pajak						
b. Predictors: (Constant), Total Insentif Pajak, Total Sosialisasi Pajak, Total Pengetahuan Pajak						

Sumber : Data Hasil Penelitian (Output SPSS 26)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai F hitung 160,341 lebih besar dari pada F tabel 2,699 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (pengetahuan pajak, sosialisasi pajak dan insentif pajak) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (kepatuhan wajib pajak).

#### Uji Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,913 <sup>a</sup>	,834	,828	1,175	1,817
a. Predictors: (Constant), Total Insentif Pajak, Total Sosialisasi Pajak, Total Pengetahuan Pajak					
b. Dependent Variable: Total Kepatuhan Wajib Pajak					

Sumber : Data Hasil Penelitian (Output SPSS 26)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar ,828 atau 82,8%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (pengetahuan pajak, sosialisasi pajak dan insentif pajak) berpengaruh terhadap variabel dependen (kepatuhan wajib pajak) sebesar 82,8%. Sedangkan sisanya sebesar 17,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Statistik keberhasilan penelitian dan pengolahan data terkait pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan dan pemahaman insentif pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kabupaten Kuningan Jawa Barat yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan perpajakan tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari ketika wajib pajak mengetahui dengan jelas pedoman dan aturan perpajakan maka akan patuh dalam membayar pajak. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang telah dilakukan bahwa variabel pengetahuan perpajakan berpengaruh positif secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi UMKM pada tahun 2017-2021.
2. Sosialisasi bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada wajib pajak mengenai pedoman dan aturan perpajakan terbaru. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi yang telah dilakukan oleh petugas pajak di KPP Pratama Kuningan Jawa Barat melalui media sosial, media cetak maupun penyuluhan secara langsung berhasil memberikan pemahaman kepada wajib pajak sehingga kepatuhan wajib pajak meningkat. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang menyatakan bahwa variabel sosialisasi perpajakan berpengaruh positif secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi UMKM pada tahun 2017-2021.
3. Ketika wajib pajak paham mengenai pedoman dan aturan pengajuan insentif pajak maka wajib pajak akan memanfaatkan insentif pajak sehingga akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa variabel pemahaman insentif pajak

berpengaruh positif secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi UMKM pada tahun 2017-2021.

4. Dalam penelitian ini mempunyai hasil yang menyatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap variabel dependen pada tahun 2017-2021.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapasitas variabel pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan dan pemahaman insentif pajak dalam menjelaskan kepatuhan wajib pajak sebesar 82,8% dan sisanya sebesar 17,8% dapat dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi antara lain:

1. Bagi para pelaku UMKM yang belum memahami dan mematuhi peraturan pajak harus bersikap bijaksana dalam memenuhi kewajiban perpajakannya dengan membayar pajak tepat waktu.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian di bidang usaha UMKM pada umumnya untuk seluruh Kecamatan yang ada di Kabupaten Kuningan Jawa Barat, tidak hanya Kecamatan Cidahu, Ciawigebang dan Luragung.

## **REFERENSI**

- Abdus, D. S. (2014). *Manajemen Sumber Daya Insan* (Stain Pres).
- Agus Widarjono. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan aplikasinya*, Ekonosia.
- Aisyah, S. (2019). Penerapan Perhitungan Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 21. *Accumulated Journal*, 1, 78-86.
- Catriana, E. (2021, 09 16). Menkop: Kontribusi Pajak UMKM Masih Sangat Rendah. (Y. Sukmana, Editor) Diambil kembali dari [www.money.kompas.com](http://www.money.kompas.com):  
<https://money.kompas.com/read/2021/09/16/191249026/menkopkontribusi-pajak-umkm-masih-sangat-rendah>
- Daftar Insentif Pajak yang Masih Diperpanjang Hingga Desember 2021. (2021, 10

- 05). Diambil kembali dari Liputan6.com:  
<https://www.liputan6.com/bisnis/read/4675441/daftar-insentif-pajak-yangmasih-diperpanjang-hingga-desember-2021>.
- Dewi, S., Widyasari, & Nataherwin. (2020). Pengaruh Insentif Pajak, Tarif Pajak, Sanksi Pajak Dan Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 9, 108-124.
- Fazriputri, N. R., Widiastuti, N. E., & Lastiningsih, N. (2021). Pengaruh Sosialisasi Dan Pemahaman Insentif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Masa Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding BIEMA*, 2, 657 - 676.
- Fitriani, F. F. (2020, Desember 02). Ini Strategi Pemerintah Kejar Penerimaan Pajak 2021, Bakal Efektif? Diambil kembali dari [www.bisnis.com](http://www.bisnis.com):  
<https://ekonomi.bisnis.com/read/20201202/259/1325382/ini-strategipemerintah-kejar-penerimaan-pajak-2021-bakal-efektif>
- Fuadi , A. O., & Mangoting, Y. (2013). Pengaruh Kualitas Pelayanan Petugas Pajak, Sanksi Perpajakan dan Biaya Kepatuhan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *Tax & Accounting Review*, 1, 18-27.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, A. R., Sudrajat, M. A., & Amah, N. (2021). Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Persepsi PP Nomor 23 Tahun 2018 terhadap Kepatuhan Sukarela Wajib Pajak UMKM dengan Religiusitas sebagai Pemoderasi. *Seminar inovasi majemen bisnis dan akuntansi* 3, 3, 16.
- Hapsari, A. R., & Ramayanti, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Pajak, Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *Jurnal IKRAITH-EKONOMIKA*, 2, 16-24.
- Hartini, O. S., & Sopian, D. (2018). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, 5, 43-56.

- Hilman, M. (2022). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Penerapan Sistem E-Filing dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *JAMMI – Jurnal Akuntansi UMMI*, 2.
- Indriastuti, M., Apriyanti, H. W., & Muthoharoh. (2020). *Perpajakan (Teori dan Kebijakan)* (1 ed.). Yogyakarta.
- Josua Tawas, V. B., Poputra, A., & Lambey, R. (2016). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Tarif Pajak, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal EMBA*, 4.
- Lestary, S. R. (2021). The Effect of Tax Fairness, Tax Socialization and Tax Understanding on Tax Compliance. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 4, 87-99.
- Lolowang, E. E., Sabijono, H., & R.N Wokas, H. (2022). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 5, 273-284.
- Manis , N. S., Andini, R., & Oemar, A. (2018). Pengaruh Motivasi Wajib Pajak Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Kesadaran Wajib Pajak Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Accounting* 2018, 4.
- Mareta, E., Handayani, S. R., & Husaini, A. (2014). Pengaruh Pelaksanaan Sensus Pajak Nasional, Kualitas Pelayanan Dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Mahasiswa Perpajakan* .
- Maxuel, A., & Primastiwi, A. (2021). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm E-Commerce. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 1, 21-29.
- Natasya , M., & Widjaja, P. H. (2021). Analisis Perhitungan Pajak Penghasilan Badan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3, 84-91.
- Novitasari , R., Askandar, N. S., & Mahsuni, A. W. (2021). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Dan Sosialisasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Sesuai PP 23/2018. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10, 84-94.
- Nurwijayanti, E., & Widiastuti, B. (2021). Pengaruh Penerapan Insentif PPh Final UMKM DTP dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan WP

- UMKM. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, dan Perpajakan*, 4, 255271.
- Parera, A. M., & Erawati, T. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan. *Jurnal Akuntansi*, 5, 37-48.
- Purba, B. P. (2016). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Dan Pemahaman Perpajakan Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Dan Pemahaman Perpajakan Pelayanan Fiskus Sebagai Variabel Moderating. *Media Akuntansi Perpajakan*, 1, 29-43.
- Putri, N. E., & Nurhasanah. (2019). Sosialisasi Pajak, Tingkat Pendidikan Dan Sanksi Pajak Terkait Dengan Kepatuhan Wajib Pajak UKM. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28, 213-232.
- Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20, 705-709.
- Resmi, S. (2017). *Perpajakan Teori Dan Kasus*. (10, Penyunt.) Yogyakarta: Salemba Empat.
- S. Kilo, A., Amaliah, T. H., & Pratiwi, S. (2022). Potensi peningkatan kepatuhan wajib pajak UMKM di masa pandemi covid-19 setelah diterbitkan insentif PPh 21 final UMKM ditanggung pemerintah. *NCAF*, 4, 44-52.
- Saputro, R., & Meivira, F. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan Pemilik, Praktik Akuntansi Dan Persepsi Atas Insentif Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak UMKM. *Jurnal EMBA*, 8, 1069-1079.
- Sitindaon, R. S., & Bandiyono, A. (2021). Penerapan Insentif Pajak Penghasilan Final Bagi UMKM Di KPPP Ratama Balige Pada Masa Pandemi Covid-19. *Educoretax*, 1.
- Soda, J., J. Sondakh, J., & S. Budiarmo, N. (2021). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak Dan Persepsi Keadilan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Kota Manado. *Jurnal EMBA*, 9, 1115-1126.
- Subiyantoro, H., & Singih Riphath (Penyunt.). (2021, 01 19). *Insentif Pajak dan Ketahanan Fiskal Pada Masa pandemi Covid-19* (1 ed.). Jakarta: PT



Gramedia Pustaka Utama. Diambil kembali dari  
[www.money.kompas.com](http://www.money.kompas.com).

- Sudrajat, A., & Ompusunggu, A. P. (2015). Pemanfaatan teknologi Informasi, Sosialisasi Pajak, Pengetahuan Perpajakan, dan Kepatuhan Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan*, 2.
- Sugiyono . (2019). *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* (Sutopo, Penyunt.) Bandung: ALFABETA.
- Supartini, & Barokah, S. (2018). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Dan Layanan Otoritas Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Dimoderasi Oleh Religiusitas. *Media Akuntansi Perpajakan*, 3, 30-37.
- Widyaningtyas, N. S. (2020). Hubungan Antara Perilaku Wajib Pajak Dan Kebijakan Pajak Berdasarkan Sudut Pandang Behavioral Accounting. *eJurnal Akuntansi*, 30, 14-27.
- Wulandari, T., & Suyanto. (2014). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Tingkat Pendidikan, Dan Sanksi Administrasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan. *Jurnal Akuntansi*, 2, 94-102.
- Yulia, Y., Wijaya, R. A., Sari, D. P., & M. Adawi. (2020). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Pendidikan Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajibpajak Pada UMKM Dikota Padang. *JEMSI*, 1, 305-310.